

DAFTAR PUSTAKA

1. Anderson. M.P. Woessner. W.W. (1992). *Applied Groundwater Modeling: Simulation of Flow and Advective Transport*: Academic Press. San Diego.
2. Ansori, M.I. (2021). *Pemodelan Air Tanah Menggunakan Metode Finite Difference pada Tambang Batubara Terbuka di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam*. Skripsi. Jurusan Teknik Pertambangan. Fakultas Teknologi Mineral. Universitas Pembangunan Yogyakarta.
3. Asdak. (2002). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
4. Badan Informasi Geospasial. (2011). *Peta Digital Elevation Model (DEM) Nasional*. <https://tanahair.indonesia.go.id/portal-web/inageoportal/>. 13 April 2020.
5. Bemmelen Van, R.W. (1949). *The Geology of Indonesia Vol.1, General Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagoes*. Government Printing Office, The Hague 1949.
6. Bisson R. A., Lehr J. H. (2004) *Modern Groundwater Exploration: Discovering New Water Resources in Consolidated Rocks Using Innovative Hydrogeologic Concepts, Exploration, Drilling, Aquifer Testing and Management Methods*. Wiley-Interscience; 1st edition.
7. Djuri, M., H. Samodra, T.C. Amin, dan S. Gafoer (1996). Peta Geologi Lembar Purwokerto dan Tegal, edisi ke-2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
8. Triatmodjo, B. (2008). “*Hidrologi Terapan*”. Yogyakarta: Beta Offset.
9. Bemmelen Van, R.W. (1949). *The Geology of Indonesia*. Martinus Nyhoff, Netherland: The Hague.
10. Cahyadi, T.A., Iskandar, I., Notosiswoyo, S., Widodo, L.E. (2015). *Studi Literatur Pendugaan Nilai Konduktivitas Hidraulik dengan Menggunakan Data Uji Hidraulik lapangan dan Data Logging Geoteknik*. Earth National Seminar X, Faculty of Mineral Technology, UPN “Veteran” Yogyakarta.
11. Cleary, B., Guiger, N., Franz T. (2010). *Visual Modflow Premium.1*. Schlumberger Water Sevices. Waterloo Hydrogeologic Inc.
12. Condon, W.H., L. Pardyanto, K.B. Ketner, T.C. Amin, S. Gafoer, dan H. Samodra. (1996). *Peta Geologi Lembar Banjarnegara dan Pekalongan*, edisi ke-2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.

13. Danaryanto, H. (2005). *Air Tanah di Indonesia dan Pengelolaannya*. Jakarta: Departemen ESDM.
14. Danaryanto, H. (2008). *Manajemen Air Tanah Berbasis Cekungan Air Tanah*. Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.
15. Djuri, M., H. Samodra, T.C. Amin, dan S. Gafoer. (1996). *Peta Geologi Lembar Purwokerto dan Tegal*, edisi ke-2 Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
16. Domenico, P.A. dan Schwartz, F.W. (1990). *Physical and Chemical Hydrogeology*. John Wiley and Sons, Ltd. Toronto, Canada.
17. Dunne, T. and Leopold L. B. (1978). *Water Environmental Planning*.
18. Effendi, A. (1985). *Peta Unit Akuifer Cekungan Airtanah Pekalongan-Pemalang*. Badan Geologi, Bandung.
19. Fetter, C.W. (1994). “*Applied Hydrogeology*”, Third Edition. Prentice-Hall Inc. USA.
20. Franke, O.L, Reilly, T.E, dan Bennet, G.D. (1987). *Definition of Boundary and Initial Conditions in the Analysis of Saturated Groundwater Flow System - An Introduction*. USGS - TWRI Chapter B5, Book 3.
21. Gautama dan Sayoga, R. (1999). ”Diktat Kuliah Sistem Penyaliran Tambang”. Jurusan Teknik Pertambangan ITB, Bandung.
22. Geost, F. (2016). Batu Pasir dan Proses Pembentukannya. *Geology and Earth Science*: Geologonesia.
23. Heath, R. C. (1983). *Basic Ground-Water Hydrology*. U.S. Geological Survey Water-Supply Paper 2220.
24. Hendrayana, H. (1994). “*Dasar-Dasar Hidrogeologi*”, Jurusan Teknik Geologi, Fakultas Teknik, UGM, Yogyakarta.
25. Herlambang, A. (1996). *Kualitas Air tanah Dangkal di Kabupaten Bekasi*. Program Pascasarjana, IPB. Bogor.
26. Kite, G. W. (1997). SLURP *Hydrological Model*. Canadian Journal of Civil Engineering. Canada.
27. Kodoatie, R. J. dan Roestam, S.. (2012). Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu. Yogyakarta: Penerbit Andi.
28. Krusseman, G.P. and Ridder, N.A. (1970). *Analysis and Evaluation of Pumping Test Data*. International Institute for Land Reclamation and Improvement, Wageningen.
29. Morris D A, Johnson I A. (1967). *Summary of Hydrogeologic and Physical Properties of Rock and Soil Materials as analyzed by the Hydrologic Laboratory of the US Geological Survey*. US Geological Survey Paper.
30. Pettijohn, F. J. (1975). *Sedimentary Rock*. New York: Harper and Row.

31. Poedjoprajitno S., Moechtar H., Hidayat S. (2009). Perubahan Lingkungan Pengendapan Hubungannya Dengan Tektonik Kuarter. Jurnal Geologi dan Sumberdaya Mineral.
32. Ramrav, H. (2010). *Groundwater Flow and Nitrate Groundwater Contaminant Transport Modelling* in Bantul Regency Yogyakarta Indonesia. Thesis: Universitas Gadjah Mada.
33. Ronodirdjo dan Zuhdi, M. (2019). Buku Ajar Pengantar Geologi.
34. Sayoga G, R. (1999). Sistem Penyaliran Tambang, Institut Teknologi Bandung.
35. Suyono, S. dan Takeda, K. (2003). *Hidrologi Untuk Pengairan*. Pradnya Paramita. Jakarta.
36. Spitz, K. dan Moreno, J. (1996). *A Practical Guide to Groundwater and Solute Transport Modelling*. John Wiley & Sons, New York.
37. Suripin. (2004). *Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan*. ANDI Offset Yogyakarta.
38. Todd, D. K. (1959). *Groundwater Hydrology*. New York.
39. Todd, D. K. Mays, L. W. (2005). *Groundwater Hydrology Third Edition*: Wiley. New Jersey.
40. USGS. (2017). *New to MODFLOW*. <https://water.usgs.gov/ogw/modflow/new-start-here.html>. 8 Agustus 2020.
41. Wahyudi, H. (2009). *Kondisi dan Potensi Dampak Pemanfaatan Air Tanah di Kabupaten Bangkalan*.
42. Wibowo, H. (2008). *Desain Prototipe Alat Pengukur Curah Hujan Jarak Jauh Dengan Pengendali Komputer*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.